JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
http://ojs.uninus.ac.id/index.php/JPKM
DOI: https://doi.org/10.30999/jpkm.v15i1.3637



PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN PKL DAN KARYA ILMIAH BAGI SISWA SMKN 1 INDRA MAKMU

Teuku Junaidi[1], Muhammad Taufik Hidayat[2], Azrul Rizki[3], Nuriana[4], Usman[5], Syahrial Fuadi[6]
[1,2,3,4,5] Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Samudra, Jl. Dr. Syarief Thayeb, Meurandeh, Kec. Langsa Lama, Kota Langsa, [6] SMK Negeri 1 Indra Makmu

email; muhammadtaufik89@unsam.ac.id

Naskah diterima; Juni 2025; disetujui Juni 2025; publikasi online Juli 2025

Abstrak

Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi siswa dalam penyusunan laporan PKL dan menulis karya tulis ilmiah di SMKN 1 Indra Makmu. Pengabdian ini urgen untuk dilaksanakan untuk proses Pendidikan yang lebih baik. Tujuan utama dalam kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis laporan PKL dan karya tulis ilmiah lainnya. Berdasarkan pada deskripsi tersebut, tujuan inti pengabdian ini adalah peningkatan kualitas dan kompetensi siswa dalam menulis ilmiah. Pelaksanan kegiatan pengabdian terdiri dari beberapa Langkah, yaitu (1) observasi ke lokasi mitra di SMKN 1 Indra Makmu Aceh Timur, (2) identifikasi masalah mitra di lapangan, (3) perumusan masalah bersama dengan mitra (4) pelaksanaan kegiatan pengabdian di SMKN 1 Indra Makmu, (5) telaah hasil pengabdian dan pembuatan luaran pengabdian, dan (6) evaluasi secara berkala. Hasil yang dicapai dalam kegiatan pengabdian ini adalah 90% siswa mampu menulis laporan PKL dengan baik sesuai dengan bidang/keahliannya. Tim pengabdi juga memberikan buku panduan tentang penyusunan laporan PKL dan karya ilmiah bagi siswa yang yang berguna bagi siswa SMK dalam mendesain dan melaksanakan praktikum.

Kata Kunci: Pelatihan, Laporan PKL, Karya Ilmiah, SMKN 1 Indra Makmu

Abstract

This service aims to increase student competence in preparing street vendor reports and writing scientific papers at SMKN 1 Indra Makmu. This service is urgently needed to be implemented for a better education process. The main aim of this activity is to improve students' abilities in writing street vendor reports and other scientific papers. Based on this description, the core objective of this service is to improve the quality and competence of students in scientific writing. Implementation of service activities consists of several steps, namely (1) observation of partner locations at SMKN 1 Indra Makmu, East Aceh, (2) identification of partner problems in the field, (3) consultation on problems together with partners (4) implementation of service activities at SMKN 1 Indra Makmu, (5) reviewing the results of service and producing service outcomes, and(6) conducting periodic evaluations. The results achieved in this service activity were that 90% of students were able to write PKL reports well according to their field/ expertise. The service team also provides a guidebook on preparing PKL reports and scientific work for students which is useful for vocational school students in designing and implementing practicums.

Keywords: *Training; PKL Reports; Scientific Work; SMKN 1 Indra Makmu*

A. PENDAHULUAN

Sebagai salah satu Lembaga Pendidikan pada tingkat menengah, siswa di SMK harus memiliki keterampilan berpikir kritis, kreatif, dan keterampilan yang baik. Salah satu media yang dapat digunakan untuk melatih keterampilan berpikir kritis, kreatif, komunikasi dan kolaborasi adalah karya tulis ilmiah [1]. Karya tulis ilmiah bukanlah sebuah momok menakutkan dan hanya dikerjakan oleh mahasiswa. Siswa pada satuan Pendidikan tingkat SMA/SMK hendaknya juga memiliki kemampuan yang mumpuni dalam menghasilkan sebuah karya ilmiah. Pada jenjang SMA/SMK, karya ilmiah yang dapat dipahami

secara dasar adalah makalah dan laporan kinerja lapangan (PKL). Secara umum, karya tulis ilmiah merupakan karya tulis yang dibuat untuk dimuat atau diterbitkan kedalam jurnal maupun kumpulan artikel yang ditulis secara ilmiah serta mengikuti pedoman maupun kaidah ilmiah yang telah disepakati [2]. Oleh karena itu, karya tulis ilmiah dianggap menjadi suatu pekerjaan yang berat oleh siswa karena memiliki proses yang rumit.

Salah satu hal yang membuat karya ilmiah menjadi sulit bagi siswa adalah karena pemahaman konsep yang belum dipahami dengan benar. Kemampuan siswa untuk menghasilkan ide kreatif dan inovatif sudah cukup baik namun dalam membuat karya tulis ilmiah menjadi suatu pekerjaan yang sangat sulit bagi kebanyakan orang dikarenakan kurangnya pemahaman terkait konsep dasar dan metodologi penelitian [3].

Siswa di SMK, mau tidak mau harus terlibat secara aktif dalam proses menulis ilmiah. Hal ini berkenaan dengan proses penulisan laporan praktikum atau laporan PKL. Praktek Kerja Lapangan merupakan sebuah kegiatan yang harus dilakukan siswa di satuan pendidikan formal sekolah menengah kejuruan sebagai bagian dari sistem pendidikan di Indonesia. Tentu saja,hal itu akan bersinggungan dengan karya tulis ilmiah yaitu laporan ilmiah berupa laporan PKL. Laporan merupakan sebuah karya tulis yang menyajikan fakta mengenai peristiwa atau kegiatan yang memiliki kriteria ringkas, lengkap, logis,dan sistematis [4]. Setiap siswa harus menuliskan laporan secara individu terhadap hal yang dihasilkan selama praktik lapangan. Hal itulah yang kemudian permasalahan pada siswa di SMK saat ini. Siswa masih belum mumpuni untuk menghasilkan sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk laporan yang baik. Menindaklanjuti permasalahan yang rentan dialami oleh siswa SMK di sekolah, Kepala SMK Negeri 1 Indra Makmu Kabupaten Aceh Timur mengajak dosen Universitas Samudra untuk membuat suatu kegiatan pelatihan penulisan ilmiah bagi siswa. Menurut Kepala SMK Negeri 1 Indra Makmu, permasalahan dalam kemampuan siswa Menyusun laporan PKL atau penulisan karya tulis ilmiah harus segara dicarikan solusi. Selama beberapa kali melakukan pertemuan dan komunikasi, Kepala SMK Negeri 1 Indra Makmu menyatakan bersedia untuk menjadi mitra dalam kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh dosen Universitas Samudra.

SMK Negeri 1 Indra Makmu sedang berfokus pada pengembangan siswa dalam bidang vokasi. Sebagai salah satu sekolah yang berada di kecamatan terpencil di Aceh Timur, SMK Negeri 1 Indra Makmu terus berinovasi dan memberikan berbagai pelatihan kepada siswa agar memiliki kompetensi yang baik. Saat ini, kompetensi yang ingin dikembangkan adalah penulisan karya tulis ilmiah sebagai salah satu cara menghasilkan siswa yang mahir dalam membuat laporan. Pembuatan laporan bisa menjadi salah satu hal yang dibutuhkan oleh siswa dalam dunia kerja. Laporan kerja dan inovasi merupakan satu bentuk kerja orisinil yang memiliki sandaran alasan yang kuat kenapa dilakukan. Hasil dari upaya tersebut hampir dapat dipastikan memberikan nilai tambah pada pekerjaan yang dilakukan oleh siswa [5].

Berdasarkan paparan tersebut, saat ini SMK Negeri 1 Indra Makmur sebagai mitra dan tim pengabdi ingin mencapai satu tujuan yaitu meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis laporan PKL dan menulis karya tulis ilmiah. Untuk mampu menumbuhkan minat dan keterampilan menulis siswa, maka perlu dilakukan kegiatan pelatihan penulisan karya ilmiah. Hal itu nantinya akan meningkatkan kemampuan siswa di SMK Negeri 1 Indra Makmu untuk memahami sistematika dan teknik penulisan karya ilmiah yang baik dan benar yang tersusun secara sistematis, logis, dan cermat termasuk dari segi bahasa. Pengabdian ini akan dilakukan sesuai dengan perencanaan waktu yang ditentukan oleh LPPM Universitas Samudra sebagai pemberi dana. Kegiatan ini memiliki relevansi untuk peningkatan IKU 3 Universitas yaitu tentang dosen berkegiatan di luar kampus. Selain itu, kegiatan ini akan memberikan peningkatan pada IKU 5 tentang hasil kerja dosen yang digunakan oleh masyarakat.

Sesuai dengan paparan analisis situasi

DOI: https://doi.org/10.30999/jpkm.v15i1.3637 (hal. 126-134)

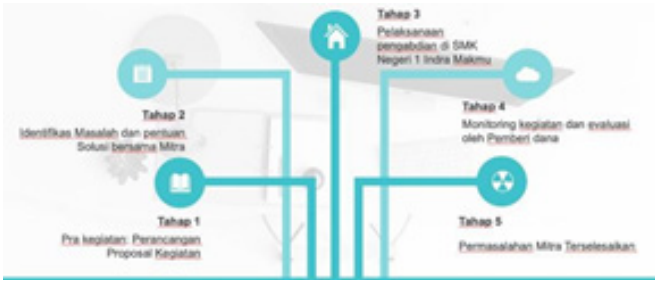
sebelumnya, permasalahan yang saat ini dialami oleh SMK Negeri 1 Indra Makmu sebagai mitra adalah keterbatasan kemampuan siswa dalam menulis laporan PKL dan karya tulis ilmiah. Kepala sekolah dan Guru selama ini hanya memberikan pedoman kepada siswa dalam proses penulisan karya tulis ilmiah tanpa didampingi oleh ahli di bidang penulisan. Kegiatan pengabdian ini merupakan kesempatan yang dimanfaatkan oleh mitra dan tim pengabdi untuk memberikan edukasi pada siswa daerah terpencil untuk memahami Teknik menulis karya tulis ilmiah dengan benar dan sistematis. Berikut adalah permasalahan mitra yang telah dirangkum berdasarkan proses komunikasi dengan Kepala SMK Negeri 1 Indra Makmu adalah (1) siswa belum memiliki pengetahuan tentang sistem penulisan karya tulis ilmiah dan (2) siswa belum mampu untuk menghasilkan karya tulis ilmiah yang sistematis sesuai dengan kebutuhan di sekolah.

Permasalahan tersebut sudah dibicarakan dengan mitra selama beberapa kali pertemuan di Kota Langsa. Mitra dan tim pengabdi sepakat untuk mengadvokasi permasalahan tersebut dengan memberikan pelatihan kepada siswa di SMK Negeri 1 Indra Makmu. Kegiatan ini juga akan memiliki relevansi dengan kegiatan MBKM karena melibatkan mahasiswa dalam proses pelaksanaannya. Mahasiswa akan menjadi pembantu lapangan untuk mempersiapkan segala aspek kebutuhan dalam kegiatan.

B. METODE

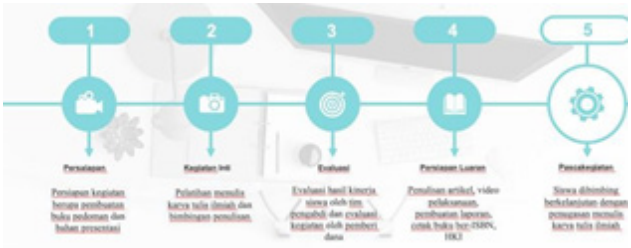
Tim pengabdi dan mitra setelah menentukan permasalahan prioritas yang dihadapi mitra kemudian fokus pada metode pelaksanaan kegiatan yang akan dilaksanakan. Permasalahan yang akan diselesaikan pada mitra adalah minimnya kemampuan siswa dalam menulis teks ilmiah dan teks laporan. Pengabdi dan mitra telah membahas target penyelesaian permasalahan tersebut dengan melaksanakan pelatihan kepada siswa berkenaan dengan penulisan karya tulis ilmiah dan laporan PKL yang berguna untuk siswa saat kegiatan praktikum. Adapun hasil pembahasan bersama mitra akan dilaksanakan kegiatan sebagai berikut.

Tim pengabdi akan memberikan pelatihan membuat laporan PKL dan karya tulis kepada siswa di SMK Negeri 1 Indra Makmu. Adapun tahapan secara rinci yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Metode Pelaksanaan Pengabdian

Untuk mencapai target rangkaian kegiatan tersebut, tim pengabdi dan mitra akan memberikan pelatihan selama dua hari kepada siswa dalam proses pelaksanaan kegiatan menulis ilmiah di SMK Negeri 1 Indra Makmu. Adapun tahapan secara rinci yang akan dilaksanakan pada pelatihan adalah sebagai berikut.



Gambar 2. Tahapan Pelaksanaan

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan: Identifikasi Pelaksanaan

Pengabdian yang dilaksanakan oleh tim pengabdian Universitas Samudra ini merupakan salah satu bentuk pelaksanaan tridarma perguruan tinggi. Pengabdian dilakukan untuk menunjang kinerja dosen dan partisipasinya dalam masyarakat. Kegiatan pengabdian dilakukan pada SMKN 1 Indra Makmu Kabupaten Aceh Timur. Tim pengabdi telah berkomunikasi dengan mitra yaitu Kepala SMKN 1 Indra Makmu untuk proses penyelesaian beberapa masalah mitra di lapangan. Pada tahapan observasi, tim pengabdi melakukan kunjungan ke tempat mitra untuk membicarakan beberapa permasalahan yang dihadapi oleh mitra. Drs. Teuku Junaidi, M.Pd. selaku ketua tim pengabdian melaksanakan proses observasi

bersama dengan Muhammad Taufik Hidayat, S.Pd., M.Pd. melakukan kunjungan ke lokasi mitra diterima langsung oleh Kepala SMKN 1 Indra Makmu yaitu, Syahrial Fuadi, S.Pd., Gr.

Hasil observasi di SMKN 1 Indra Makmu diketahui bahwa masih banyak siswa kesulitan dalam mendesain laporan PKL dan karya ilmiah. Laporan praktikum didesain seperti layaknya karya ilmiah dan etika karya tulis. Siswa harus menyelesaikan laporan dengan kriteria yang telah disusun oleh sekolah atau instansi terkait. Laporan berisi kegiatan yang dilaksanakan oleh siswa selama praktikum dan juga memuat profil tempat praktikum yang dilakukan oleh siswa. Hal ini disebabkan karena siswa di SMKN 1 Indra Makmu belum memahami komponen dari berbagai praktik baik yang dilakukan sesuai dengan bidang keahlian masing- masing. Ada yang praktik lapangan dalam bidang mesin, ada dalam bidang pertanian, ada dalam bidang industri, bahkan dalam bidang tekelomunikasi seperti Telkom dan Kelistrikan. Kegiatan praktikum dilakukan oleh siswa sebagai salah satu tugas mata pelajaran atau bidang keahlian dengan praktik lapangan secara langsung.

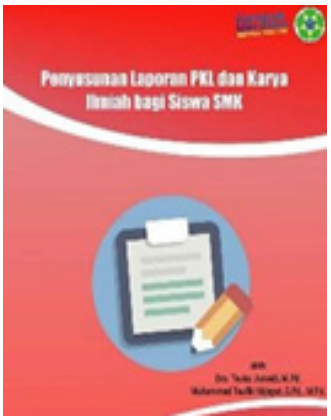


Gambar 3. Tahap Perencanaan Identifikasi Pengetahuan Siswa Terhadap Laporan PKL dan Karya Tulis Ilmiah

Pada kegiatan observasi ini, mitra mengemukakan pada tim pengabdi tentang masalah yang dialami oleh mitra antara lain (1) siswa belum memiliki pengetahuan tentang sistem penulisan karya tulisan ilmiah, (2) siswa belum mampu untuk menghasilkan karya tulis iliah yang sistematis sesuai dengan kebutuhan sekolah.

Merujuk pada permasalahan yang dihadapi mitra tersebut, tim pengabdi dan mitra sepakat untuk mengadvokasi dengan beberapa kegiatan. Kegiatan yang disepakati dilaksanakan adalah (1) memberikan edukasi tentang karya ilmiah dan (2) pelatihan dan workshop menulis ilmiah bagi siswa.

Hal yang dilakukan oleh tim pengabdi pada tahapan perencanaan ini adalah pembuatan slide power point yang akan dipaparkan kepada siswa saat pelaksanakan kegiatan pengabdian. Selanjutnya, selama dua minggu awal, tim pengabdi telah merancang bahan untuk dijadikan buku. Kegiatan ini adalah hal yang paling rumit karena mendesain bahan ajar sesuai dengan kebutuhan siswa agar siswa dapat membaca buku tersebut dan langsung memahami konsepnya. Berikut adalah sampul buku yang dihasilkan oleh tim pengabdi.



Gambar 2. Tampilan Draf Buku

Gambar tersebut adalah gambaran iptek yang digunakan oleh tim pengabdi dalam kegiatan ini adalah buku pedoman penyusunan Laporan PKL dan Karya Tulis Ilmiah bagi Siswa SMK.

Siswa di SMK Negeri 1 Indra Makmu belum memiliki kompetensi untuk membuat Laporan PKL dan karya tulis ilmiah dengan baik. Ada berbagai hal yang harus dipahami dalam pembuatan Laporan PKL dan karya sesuai dengan kode etik penulisan karya ilmiah. Adapun ciri-ciri ketik yang harus dimiliki saat membuat suatu karya tulis sebagai berikut: (1) kejujuran, (2) Objektivitas, (3) bertanggung jawab, (4) terbuka, (5) kecermatan, (6) sesuai aturan, dan (7) mewaspadai pelanggaran ilmiah.

Buku tersebut memuat berbagai hal yaitu

DOI: https://doi.org/10.30999/jpkm.v15i1.3637 (hal. 126-134)

(1) menganal karya ilmiah, (2) menulis laporan praktikum, (3) aturan penulisan, (4) bagian awal laporan, (5) Bagian utama dalam laporan.

Tahapan selanjutnya yang dilakukan sebagai bagian perencanaan adalah pembuatan slide powerpoint untuk materi penyampaian laporan PKL dan penulisan karya ilmiah. PPT tersebut merupakan intisari dari buku yang berisi contoh dan cara penulisan laporan PKL dan karya tulis ilmiah. Tampilan presentasi dipaparkan di depan seluruh peserta serta dengan buku yang telah dijadikan e-book dan bisa menjadi bahan bacaan siswa yang murah dan mudah untuk diakses.

Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan

Pada tahapan pelaksanaan, kegiatan dilakukan selama 3 hari, yaitu mulai tanggal 1 s.d. 3 Agustus 2024. Hal yang dilakukan adalah memberikan pelatihan kepada siswa di SMKN 1 Indra Makmu terkait permasalahan yang dihadapi mitra. Pada tahapan ini, seluruh media dan bahan presentasi disiapkan oleh tim pengabdian. Mitra berkontribusi dalam beberapa hal yaitu (1) Mitra menyediakan lokasi kegiatan pelatihan yang telah dirancang, (2) Kepala SMKN 1 Indra Makmu mengundang beberapa perwakilan siswa untuk menjadi peserta dalam kegiatan pengabdian, (3) Mitra mengikuti seluruh tahapan kegiatan pengabdian yang dilaksanakan dan mengerjakan semua tahapan praktik dengan lengkap, dan (4) Mitra bersedia dievaluasi oleh tim pengabdi dan tim dari LPPM Universitas Samudra pascakegiatan pengabdian. Tim pengabdian mengikutsertakan 3 orang mahasiswa untuk membantu proses pendampingan siswa dalam kegiatan pelatihan. Mahasiswa bertugas untuk membimbing peserta pengabdian untuk mengikuti arahan-arahan dari tim pengabdian dalam menghasilkan luaran berupa video digitalisasi dan buku panduan PKL dan karya tulis ilmiah. Kegiatan utama yang dilaksanakan antara lain (1) pembukaan, (2) pelaksanaan kegiatan pelatihan, (3) penjelasan tentang penyusunan Laporan PKL dan karya tulis ilmiah dan (4) penutupan dan sharing session. Berikut rangkaian kegiatan yang dilaksanakan:

Tahap Pertama

Pada tahap awal kegiatan, tim pengabdian melaksanakan pertemuan bersama mitra di Aula SMKN 1 Indra Makmu. Acara pembukaan dihadiri oleh 25 siswa SMKN 1 Indra Makmu, serta Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum. Kegiatan pelatihan secara resmi dibuka oleh Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, yang turut hadir bersama tim pengabdian. Dalam sambutannya, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum dan Kemahasiswaan menyampaikan apresiasi terhadap inisiatif tim pengabdi yang telah memilih SMKN 1 Indra Makmu sebagai lokasi pelaksanaan kegiatan pengabdian. Drs. Teuku Junaidi, M.Pd., selaku ketua tim pengabdi, juga memberikan sambutan dan mengajak seluruh peserta untuk mengikuti kegiatan dengan penuh perhatian dan keseriusan.



Gambar 3. Pembukaan Acara oleh Wakil Bidang Kurikulum SMKN 1 Indra Makmu

Materi dalam kegiatan pelatihan ini disampaikan oleh dua narasumber dari tim pengabdian. Muhammad Taufik Hidayat memaparkan materi mengenai panduan penyusunan laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL). Dalam paparannya, ia menjelaskan langkah-langkah sistematis dalam menyusun laporan yang baik dan sesuai dengan struktur akademik, mulai dari penulisan pendahuluan, landasan teori, hingga penyajian data dan kesimpulan. Materi ini bertujuan untuk membekali siswa dengan kemampuan teknis dalam menyusun laporan yang rapi, logis, dan sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah.

Selanjutnya, Drs. Teuku Junaidi, M.Pd. memberikan materi mengenai penulisan karya ilmiah. Ia menekankan pentingnya pemahaman terhadap struktur karya ilmiah, teknik pengutipan

yang benar, serta cara menyusun argumen yang kuat berdasarkan data dan referensi yang relevan. Materi ini diharapkan dapat mendorong siswa untuk lebih aktif dalam menulis dan menghasilkan karya tulis ilmiah yang berkualitas, baik sebagai tugas sekolah maupun untuk kepentingan kompetisi ilmiah. Kedua materi tersebut saling melengkapi dan dirancang untuk memperkuat keterampilan literasi akademik siswa dalam menghadapi tuntutan dunia pendidikan dan kerja yang semakin kompetitif.

Tahapan Kedua

Kegiatan ini dilaksanakan oleh tim pengabdi, yang dalam hal ini diwakili oleh Muhammad Taufik Hidayat, S.Pd., M.Pd., yang menyampaikan materi terkait upaya peningkatan kemampuan siswa dalam menulis karya tulis ilmiah. Dalam penjelasannya, beliau menekankan bahwa penulisan karya ilmiah bukanlah keterampilan yang hanya dimiliki oleh mahasiswa di jenjang pendidikan tinggi. Siswa sekolah menengah pun dapat dan perlu menghasilkan karya ilmiah, meskipun dengan lingkup dan kompleksitas yang lebih sederhana.

Beberapa bentuk karya tulis ilmiah yang umum dikenal di lingkungan sekolah antara lain makalah, laporan praktikum, dan laporan hasil penelitian sederhana. Pemahaman terhadap bentuk-bentuk karya ilmiah ini penting untuk dikuasai oleh siswa, agar mereka mampu menghubungkan hasil pembelajaran teori di kelas dengan praktik nyata di lapangan. Dengan demikian, kemampuan menulis karya ilmiah dapat menjadi sarana integratif antara aspek kognitif dan keterampilan aplikatif siswa.

Kegiatan kedua ini dirancang sebagai bentuk solusi terhadap permasalahan mitra, khususnya terkait penyusunan laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dan penulisan karya tulis ilmiah oleh siswa. Siswa SMK Negeri 1 Indra Makmu akan mendapatkan pembekalan mengenai konsep dasar karya tulis ilmiah serta metode yang dapat digunakan dalam proses penulisannya. Saat ini, bentuk karya ilmiah yang paling relevan dan dibutuhkan oleh siswa adalah laporan ilmiah, seperti laporan PKL dan dokumen sejenis lainnya. Untuk itu, kegiatan ini akan difokuskan pada upaya edukasi yang mencakup pengenalan berbagai jenis karya tulis ilmiah beserta unsur-unsur penting yang terdapat di dalamnya, seperti sistematika penulisan, penggunaan bahasa baku, serta teknik pengutipan dan referensi.

Sebagai bagian dari implementasi solusi, tim pengabdi juga akan membagikan buku pedoman penulisan karya tulis ilmiah kepada para siswa. Buku ini disusun sebagai panduan praktis yang memuat jenis-jenis karya ilmiah yang lazim disusun oleh siswa tingkat sekolah menengah serta langkah- langkah sistematis dalam proses penulisannya.

Luaran yang ditargetkan dari kegiatan ini adalah tersusunnya buku pedoman penulisan karya tulis ilmiah yang dapat digunakan sebagai referensi oleh siswa dalam menyusun laporan PKL maupun karya ilmiah lainnya secara tepat, terstruktur, dan sesuai kaidah akademik.

Selanjutnya, Drs. Teuku Junaidi, M.Pd. akan memberikan pelatihan secara langsung kepada para siswa terkait teknik mendesain laporan PKL dan karya tulis ilmiah yang relevan dengan konteks pembelajaran di SMK Negeri 1 Indra Makmu. Pelatihan ini bertujuan untuk membekali siswa dengan pemahaman dan keterampilan praktis dalam menyusun laporan yang tidak hanya memenuhi aspek formal, tetapi juga mencerminkan keterkaitan antara teori yang diperoleh di kelas dan pengalaman praktik di lapangan.

Dalam sesi pelatihan ini, siswa akan diajak untuk memahami struktur dan unsur penting dalam sebuah laporan ilmiah, seperti rumusan masalah, tujuan, landasan teori, metode, hasil, dan simpulan. Selain itu, siswa juga akan dilatih bagaimana memilih topik yang sesuai, merancang kerangka tulisan, serta menyajikan data dan temuan secara runtut dan logis.

Dengan pendekatan pelatihan yang aplikatif, diharapkan para siswa dapat menghasilkan laporan PKL dan karya tulis ilmiah yang berkualitas, sesuai dengan standar akademik, serta bermanfaat sebagai bentuk dokumentasi kegiatan praktik kerja mereka. Pelatihan ini juga diharapkan menjadi bekal penting bagi siswa dalam menghadapi tantangan akademik dan

DOI: https://doi.org/10.30999/jpkm.v15i1.3637 (hal. 126-134)

profesional di masa mendatang.



Gambar 4. Tahapan Pelaksanaan Penjelasan Materi Karya Tulis Ilmiah dalam Laporan PKL

Tahapan ketiga

Setelah mendapatkan pemahaman dasar mengenai konsep dan struktur karya tulis ilmiah, para siswa akan mengikuti sesi pelatihan lanjutan yang difokuskan pada praktik penulisan karya ilmiah sesuai dengan bidang keahlian dan jurusan masing-masing di SMK. Dalam sesi ini, siswa akan dibimbing secara bertahap, mulai dari menentukan topik yang relevan, merumuskan permasalahan, menyusun tujuan, memilih metode penulisan yang tepat, hingga akhirnya mampu menghasilkan sebuah karya dalam bentuk artikel ilmiah atau laporan PKL.

Pendekatan pelatihan ini dirancang tidak hanya untuk meningkatkan keterampilan teknis menulis, tetapi juga untuk menanamkan pola pikir ilmiah dan sistematis dalam menyampaikan ide atau hasil kegiatan praktik kerja mereka. Dengan latihan langsung yang terstruktur dan pendampingan intensif, siswa diharapkan mampu menulis secara lebih terarah, logis, dan sesuai dengan kaidah akademik yang berlaku.

Luaran utama dari solusi yang ditawarkan ini adalah meningkatnya kompetensi literasi ilmiah siswa, khususnya dalam kemampuan menyusun teks ilmiah atau laporan yang berkualitas. Kemampuan ini sangat penting sebagai bekal dalam mendokumentasikan berbagai aktivitas praktik kerja di SMK serta sebagai modal awal menuju jenjang pendidikan yang lebih tinggi atau dunia kerja.

Indikator keberhasilan kegiatan ini dapat dilihat dari peningkatan kinerja siswa dalam proses penulisan, yang akan dievaluasi melalui kualitas hasil tulisan mereka. Hasil karya tersebut juga akan menjadi bukti nyata ketercapaian tujuan pelatihan dan dapat dijadikan acuan bagi sekolah dalam mengembangkan program pembelajaran berbasis proyek atau praktik lapangan ke depannya.



Gambar 5. Sesi Tanya Jawab dan Pembuatan Laporan PKL dan Karya Tulis Ilmiah

Tahapan keempat

Secara umum, pelatihan yang dilaksanakan selama tiga hari ini memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan pemahaman dan keterampilan siswa dalam menyusun laporan PKL serta karya tulis ilmiah. Kegiatan ini diikuti oleh perwakilan siswa kelas XI dan XII SMK Negeri 1 Indra Makmu yang menunjukkan antusiasme tinggi dari awal hingga akhir pelatihan.

Pada sesi penutupan, dilaksanakan sharing session sebagai wadah refleksi dan diskusi terbuka antara peserta dan tim pengabdi. Dalam sesi ini, siswa diberi kesempatan untuk menyampaikan pengalaman, pemahaman baru, serta tantangan yang mereka hadapi selama proses pelatihan. Banyak dari mereka mengungkapkan bahwa kegiatan ini sangat membantu dalam memahami struktur penulisan ilmiah yang sebelumnya dianggap sulit.

Selain itu, sharing session ini juga menjadi ajang untuk memotivasi siswa agar lebih percaya diri dalam menghasilkan karya tulis sendiri, baik berupa laporan praktik kerja maupun artikel ilmiah sederhana. Tim pengabdi memberikan umpan balik dan apresiasi terhadap partisipasi aktif siswa serta mendorong agar semangat

literasi ilmiah terus ditumbuhkan di lingkungan sekolah.

Kegiatan ditutup secara resmi oleh pihak sekolah yang menyampaikan rasa terima kasih dan harapan agar kerja sama antara institusi pendidikan tinggi dan sekolah menengah ini dapat terus berlanjut, khususnya dalam bidang penguatan literasi akademik dan peningkatan kualitas lulusan SMK.

D. KESIMPULAN

Menulis merupakan sebuah proses yang tidak mudah, terlebih dalam penulisan karya tulis ilmiah yang memerlukan landasan teori dan metode penulisan yang tepat. Bagi sebagian besar siswa, kegiatan ini seringkali dirasa kurang menyenangkan. Namun demikian, kemampuan menulis karya ilmiah sangat penting untuk dikuasai, khususnya bagi siswa SMK yang dituntut untuk menghasilkan laporan praktik kerja lapangan (PKL).

Laporan PKL merupakan salah satu bentuk karya ilmiah yang disusun berdasarkan fakta dan temuan langsung di lapangan. Oleh karena itu, dibutuhkan pelatihan yang memadai agar siswa mampu menulis laporan tersebut secara sistematis dan sesuai dengan kaidah ilmiah. Saat ini, sebagian besar siswa masih cenderung menuliskan laporan dengan cara mendeskripsikan kejadian secara umum tanpa menguraikan secara rinci jenis dan bentuk pekerjaan yang mereka lakukan.

Permasalahan utama yang dihadapi mitra dalam konteks ini adalah kurangnya pemahaman siswa mengenai struktur dan sistematika penulisan karya ilmiah. Hal ini menjadi tantangan sekaligus alasan mendasar perlunya intervensi dalam bentuk pelatihan penulisan karya ilmiah di lingkungan SMK.

Evaluasi kegiatan dilakukan oleh tim pengabdi baik selama pelaksanaan maupun setelah kegiatan berlangsung. Evaluasi saat kegiatan bertujuan untuk mengetahui tingkat partisipasi, pemahaman peserta, serta efektivitas pelaksanaan pelatihan. Sementara itu, evaluasi pascakegiatan difokuskan pada pencapaian tujuan program secara keseluruhan dan dampak kegiatan terhadap peningkatan kompetensi siswa.

Selain itu, proses monitoring dan evaluasi juga dilakukan oleh tim LPPM Universitas Samudra selaku pihak pendana kegiatan. Monitoring ini bertujuan untuk menilai sejauh mana pelaksanaan kegiatan sesuai dengan rencana kerja yang telah disusun, serta menilai ketercapaian luaran dan kebermanfaatannya bagi mitra. Evaluasi dari LPPM menjadi bagian penting dalam menjamin akuntabilitas program dan kualitas pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tim pengabdi.

Tahapan evaluasi ini memberikan gambaran umum dan kesimpulan bahwa sebanyak 90% siswa telah berhasil menghasilkan produk karya tulis ilmiah dengan baik sesuai dengan tujuan pelatihan. Capaian ini menunjukkan bahwa kegiatan yang dilaksanakan berjalan efektif dan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan literasi ilmiah siswa.

Keberhasilan ini tidak terlepas dari partisipasi aktif para guru dan siswa, serta peran penting mahasiswa pendamping yang turut serta membimbing dan membantu siswa selama proses pelatihan berlangsung Kolaborasi yang solid antara tim pengabdi, guru, dan mahasiswa menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif dan mendorong keterlibatan siswa secara optimal.

Selain keberhasilan dalam menghasilkan karya, berbagai perubahan positif juga terlihat pada diri siswa. Siswa menjadi lebih percaya diri dalam menulis, memiliki pemahaman yang lebih baik tentang struktur karya ilmiah, serta mampu menuangkan pengalaman praktik lapangan ke dalam bentuk tulisan yang sistematis dan sesuai kaidah akademik. Sikap dan pola pikir ilmiah juga mulai tumbuh dalam diri mereka, yang menjadi bekal penting untuk menghadapi tantangan di dunia pendidikan maupun kerja.

Produk Iptek yang dihasilkan dalam pengabdian ini adalah adanya modul penyusunan laporan PKL dan Karya Ilmiah bagi Siswa SMKN 1 Indra Makmu Kabupaten Aceh Timur. Modul dicetak dalam bentuk e-modul dan juga diupload pada website sekolah dan learning management system (LMS) yang ada di sekolah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Universitas Samudra, khususnya Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM), yang telah memberikan kepercayaan sekaligus dukungan pendanaan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Dukungan tersebut menjadi faktor penting dalam terselenggaranya program ini dengan baik dan lancar.

Penghargaan yang setinggi-tingginya juga disampaikan kepada seluruh tim pengabdi, para mahasiswa yang terlibat, serta Bapak dan Ibu guru di SMK Negeri 1 Indra Makmu yang telah memberikan kontribusi besar, baik dalam bentuk tenaga, waktu, maupun pemikiran, sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan efektif dan memberikan manfaat nyata bagi para siswa. Semoga kerja sama dan sinergi yang telah terjalin ini dapat terus berlanjut di masa mendatang demi mendukung peningkatan mutu pendidikan dan penguatan kapasitas literasi ilmiah di tingkat sekolah menengah

DAFTAR PUSTAKA

[1] Satiti WS, Ami MS. Pelatihan penulisan karya tulis ilmiah bagi mahasiswa program studi Pendidikan matematika UNWAHA. Jumat Pendidik J Pengabdi Masy 2022;3:105–10.

[2] Wanto A, Lubis MR, Parlina I. Pelatihan Pembuatan Karya Ilmiah Sebagai Upaya Menumbuhkan Minat Menulis Bagi Siswa SMK. vol. 1, 2019, p. 344–9.

[3] Laely N, Arifin M, Septyaningtyas DR, Prasetyo AT. Peningkatan Kompetensi Siswa Smk Islam Durenan Melalui Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah. Community Dev J J Pengabdi Masy 2023;4:11865–8.

[4] Emha RJ, Maulinda R, Mubarok Z, Djihadah N. Pelatihan Daring Penulisan Karya Ilmiah Bagi Siswa Kelas XI SMK Nusantara 02 Kesehatan Tangerang Selatan. Pekodimas J Pengabdi Kpd Masy 2022;2:29–37.

[5] Afifi AA. Panduan Penulisan Laporan Ilmiah untuk Publikasi. AL- IMAM J Islam Stud Civiliz Learn Soc 2023;4:1–11.